



FANATISME BUDAYA KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA

(Studi kasus pada Suporter The Jak Mania Kampung Utan)

SKRPISI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama: Dedek Antony

NIM: 1206015023

Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

JAKARTA, 2019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dedek Antony

NIM : 1206015023

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Fanatisme Budaya Kelompok Suporter Sepakbola
(Studi kasus pada Suporter The Jak Mania Kampung Utan)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelarak ademiksaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pertanggung jawabkan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2019

Yang Menyatakan

Dedek Antony

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Fanatisme Budaya Kelompok Suporter Sepakbola
(Studi kasus pada suporter The Jak Mania Kampung Utan)

Nama : Dedek Antony

NIM : 1206015023

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Tanggal:

Pembimbing II



Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal:

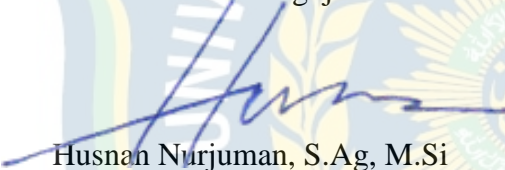
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Fanatisme Budaya Kelompok Suporter Sepakbola
(Studi kasus pada Suporter The Jak Mania Kampung Utan)
Nama : Dedek Antony
NIM : 1206015023
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 30 Agustus 2018, dan dinyatakan LULUS.

Penguji I


Husnan Nurjuman, S.Ag, M.Si

Tanggal :

Penguji II


Farida Hariyati, S.IP., M.IKom

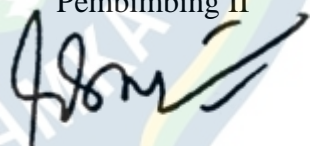
Tanggal :

Pembimbing I


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

Tanggal :

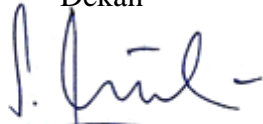
Pembimbing II


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.IKom.

Tanggal :

Mengetahui,

Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Fanatisame Budaya Kelompok Suporter Sepakbola
(Studi kasus pada The Jak Mania Kampung Utan)

Nama : Dedek Antony

NIM : 1206015023

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 82 + xviii halaman + 1 bagan + 5 gambar + 1 tabel + 5 lampiran +
14 bibliografi

Kata Kunci : Fanatisame, Budaya kelompok, Suporter

Sepak bola merupakan olahraga yang populer dan telah berkembang di Indonesia. Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan, kini perkembangan olahraga ini sudah semakin pesat sehingga akan mudah kita jumpai anak-anak kecil hingga dewasa bermain sepak bola di tanah lapang maupun penjuru gang, dari yang mengenakan peralatan lengkap hingga yang tanpa mengenakan alas kaki, beragam kompetisi kecil pun sering lahir di tingkat kampung hingga kompetisi di level kota dan nasional. Seseorang tak akan beranjak dari layar kaca saat pertandingan tim favoritnya sedang ditayangkan, begitu pula bagi mereka yang dapat menikmati tontonan sepak bola secara langsung di dalam stadion.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori identitas sosial ciri atau keadaan khusus dari suatu kelompok yang merupakan indikasi bahwa individu memang tak bisa lepas dari pengaruh lingkungan sosial.

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, Pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan dan wawancara. Hasil penelitian identitas para anggota suporter Jak Mania Kampung Utan akan menunjukkan pula bagaimana eksistensi dari kelompok suporter itu sendiri di mata umum. Apakah para suporter Jak Mania Kampung Utan akan menutupi identitasnya sebagai seorang Jak Mania, atau bersikap terbuka dan terang-terangan menyatakan bahwa mereka adalah anggota suporter yang militan. Kaitan antara konsep identitas dengan penelitian ini, mencoba menjelaskan dan memahami bagaimana para anggota suporter Jak Mania Kampung Utan dalam mengidentifikasi diri mereka dengan identitas sosial kelompok tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kontribusi Penelitian	7
1.5.1. Kontribusi Akademis.....	7
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	8
1.5.3. Kontribusi Sosial	8
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	8
1.7. Sistematika penulisan.....	8
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1. Paradigma	10
2.2. Hakekat Komunikasi	11
2.2.1. Definisi Ilmu Komunikasi.....	11
2.2.2. Model Komunikasi.....	13
2.2.3. Elemen Komunikasi.....	14
2.2.4. Fungsi Komunikasi.....	14
2.2.5. Konteks Komunikasi.....	16
2.3. Penyiaran.....	18
2.3.1. Pengertian Penyiaran.....	18
2.3.2. Jenis Penyiaran.....	20
2.3.2. Media Penyiaran.....	23

2.4.	Komunikasi Kelompok.....	23
2.4.1.	Definisi Komunikasi Kelompok.....	23
2.4.2.	Jenis-Jenis Komunikasi Kelompok.....	25
2.4.3.	Fungsi Komunikasi Kelompok.....	29
2.5.	Media Massa.....	32
2.5.1.	Definisi Media Massa.....	32
2.5.2.	Bentuk-Bentuk Media Massa.....	33
2.6.	Teori Identitas Sosial.....	37
2.7.	Budaya Kelompok.....	39
2.8.	Fanatisme.....	40
2.8.1.	Suporter.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		47
3.1.	Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian.....	47
3.1.1.	Pendekatan Kualitatif	47
3.1.2.	Jenis Penelitian	48
3.1.3.	Metode penelitian.....	50
3.2.	Penentuan Informan	52
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	54
3.3.1.	Wawancara Mendalam	54
3.3.2.	Observasi Partisipan.....	55
3.3.3.	Dokumentasi.....	56
3.4.	Metode Analisis Data.....	56
3.5.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1.	Subjek Penelitian.....	59
4.1.1.	Profil Jak Mania Kampung Utan	61
4.2.	Hasil Penelitian	63
4.2.1.	Bentuk-Bentuk Fanatisme Kelompok Suporter.....	63
4.2.2.	Faktor Timbulnya Fanatisme The Jak Mania.....	70
4.2.3.	Bentuk Dukungan Positif Dan Negatif.....	75
4.2.4.	Fanatisme yang bersifat Negatif Jak Mania Kampung Utan.....	76
4.3.	Pembahasan.....	77
4.3.1.	Fanatisme Jak Mania dalam Perspektif Teori Identitas Sosial.....	79
4.3.2.	Fanatisme Sebagai Empiri Solidaritas.....	80

BAB V PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
5.2.1. Saran Akademis.....	82
5.2.2. Saran Metodologis	82
5.2.3. Saran Praktis	83
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv



Daftar Tabel

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan dan Penelitian..... 58



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Model Komunikasi	13
Gambar 4.1.1 Struktur kepengurusan.....	62
Gambar 4.2.1. Koreo Jak Mania.....	66
Gambar 4.2.1. Atribut.....	69
Gambar 4.2.1 Syal Jak Mania Kampung Utan.....	70



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang populer dan telah berkembang di Indonesia. Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan, kini perkembangan olah raga ini sudah semakin pesat sehingga akan mudah kita jumpai anak-anak kecil hingga dewasa bermain sepak bola di tanah lapang maupun penjurugang, dari yang mengenakan peralatan lengkap hingga yang tanpa mengenakan alas kaki, beragam kompetisi kecil pun sering lahir di tingkat kampung hingga kompetisi di level kota dan nasional. Seseorang tak akan beranjak dari layar kaca saat pertandingan tim favoritnya sedang ditayangkan, begitu pula bagi mereka yang dapat menikmati tontonan sepak bola secara langsung di dalam stadion. Bahkan seorang pecinta sepak bola tidak akan bergeming dengan harga tiket masuk yang mahal ketika ingin menyaksikan tim kesayangannya bertanding. Pada umumnya mereka tidak hanya sekedar menonton, namun lontaran komentar, teriakan dukungan untuk tim kesayangan dan teriakan intimidasi untuk tim lawan juga secara otomatis akan menjadi tindakan lanjutan. Di Indonesia bahkan di dunia, sepak bola dan pendukung tim sepak bola akan saling berkaitan dimana jika terdapat sebuah pertandingan sepak bola secara otomatis akan ada pendukung yang terlibat di dalamnya.

Sepak bola secara baku hanya dimainkan oleh pemain yang berada di lapangan saja, namun tanpa kita sadari sering kali dalam permainan sepak bola terdapat individu-individu dari luar lapangan mendukung tim yang sedang bertanding. Individu-individu tersebut memberikan semangat dan motivasi melalui berbagai cara agar tim yang mereka dukung dapat mengalahkan lawannya dalam permainan yang dimainkan sebelas melawan sebelas orang tersebut. Tak heran jika individu-individu yang memberikan dukungan tersebut sering kali mendapat julukan sebagai pemain ke-12.

Menurut (Fajar, 2012: 1-8) dibalik gemerlapnya industry sepakbola yang sekarang ini sudah lebih maju karena industrialisasi, peranan fans suporter atau suporter kemudian tidak bisa lagi dipisahkan dari aspek tersebut. Pencapaian sebuah tim sepakbola tidak akan maksimal jika tidak dibarengi dengan perkembangan dalam sektor industri yang melirik sepakbola sebagai lahan rmpuk dan berbisnis. Selain itu peran media dan suporter menjadi salah satu pemicu nya (Franklin, 2006: 4-5).

Banyak individu pecinta sepak bola yang mengidentifikasi dirinya menjadi pendukung sebuah tim sepakbola atau dapat disebut suporter. Suporter yang secara bahasa berarti dukungan, dapat diartikan lebih luas bahwa suporter ialah mereka (satu individu atau lebih) yang memberikan dukungan kepada salah satu pihak dalam sebuah pertandingan. Dalam skala nasional kita mengenal berbagai kelompok yang terdiri dari sekumpulan individu yang telah teridentifikasi kedalam

sebuah barisan pendukung tim sepak bola. Menurut (Su'udi 2006: 94) bahwa setiap klub dari level terendah pasti memiliki penggemar fanatik karena adanya ikatan kedaerahan, keluarga, golongan atau simpatik dengan pemainnya. Sama halnya dengan klub-klub di Indonesia yang berjumlah ratusan lebih namun tetap memiliki suporter fanatik. Di Indonesia kita tak akan asing mendengar nama Aremania pendukung tim Arema, Bonek Mania suporter tim Persebaya Surabaya, Bobotoh suporter tim Persib Bandung. Kelompok-kelompok tersebut merupakan 3 beberapa contoh kelompok suporter di Indonesia yang telah terorganisir secara rapi dan fanatik dalam mendukung tim kesayangannya. Sebenarnya masih banyak kelompok suporter yang terdapat di Indonesia, disetiap tim yang ada hampir dipastikan terdapat individu-individu yang melebur menjadi satu dalam mendukung tim kesayangannya. Aspek kedaerahan juga dapat muncul karena kelompok suporter tersebut mendukung tim sepak bola dari daerah yang sama.

Intensitas individu dalam sebuah komunitas atau kelompok akan mempengaruhi tingkah lakunya. Apa yang digemari oleh komunitas akan berdampak pada individu bersangkutan yang berada dalam komunitas tersebut. Individu-individu dalam komunitas akan mempertahankan apa yang mereka gemari bersama. Sikap mempertahankan tersebut dapat diartikan sebagai perasaan memegang teguh aktivitas atau prinsip dalam komunitasnya. Situasi tersebut jika berlebihan akan memunculkan perilaku fanatisme. Individu yang fanatik terhadap suatu yang diyakini akan

cenderung kurang memperhatikan kesadaran sehingga seringkali perilakunya kurang terkontrol dan tidak rasional karena mengejar sesuatu yang diyakini. Dalam konteks suporter, perilaku tersebut cenderung menimbulkan rasa solidaritas terhadap mereka yang mempunyai persamaan paham dalam mendukung tim kesayangannya. Rasa solidaritas tersebut akan tertuang dalam pola tindakan yang terjaga untuk tim yang mereka dukung. Tindakan-tindakan tidak rasional seperti seorang pendukung tim sepak bola memanjat pohon dan lampu stadion untuk sekedar menonton tim kesayangannya bertanding akan menjadi pemandangan yang dapat kita temui dalam sebuah pertandingan sepak bola di Indonesia. Di Jakarta tindakan tidak rasional seperti contoh tersebut juga dapat kita temukan, bahkan ketika tim PERSJA Jakarta bertanding hampir dipastikan jalan menuju stadion Gelora Bung Karno (GBK) akan dipenuhi suporter yang memakai atribut mencolok seperti bendera besar, mereka secara beriringan dan berkerumun mengendarai sepeda motor atau bus dengan membunyikan terompet atau *bassdrum* yang menjadi alat dalam mendukung tim kesayangannya.

FANATISME BUDAYA KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA (Studi kasus pada suporter Jak Mania Kampung Utan). Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji fanatisme budaya yang dihubungkan dengan kelompok suporter.

Sebelum dilakukan penelitian penulis melakukan penelusuran hasil-hasil penelitian tentang kualitas pelayanan yang dapat digunakan sebagai perbandingan yaitu:

1. I Gede Bayu Wirasmara, 2011, Fakultas Fisip, Universitas Udayana. Dengan judul Fanatisme kelompok suporter sepak bola Bali United. Pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif dan teknik analisis yang dilakukan melalui pereduksian data yang di peroleh informan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah Weber's RationalTeori Aksi, antara lain, rasionalitas nilai, rasionalitas instrumental, rasionalitas afektif, rasionalitas tradisional. Berdasarkan hasil penelitian ini, Semeton Dewata menunjukkan fanatismenya kepada hal yang positif.
2. Ahmad Kamal, 2014, Fakultas Fisip, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul Perilaku dukungan suporter sepak bola di Indonesia, Studi kasus pada barisan suporter Persija Sehati (BANASPATI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan dan wawancara. Hasil analisis memperlihatkan bahwa interaksi suporter Banaspati dalam mendukung Persija berjalan seacara intensif di antara elemennya. Kerjasama yang terjadi adalah kerjasama dalam hal yang berhubungan dengan Persija.

3. Adrian Amurwonegoro, 2015, Fakultas Fisip, Universitas Sebelas Maret. Dengan judul, Perilaku holiganisme dalam fanatisme suporter sepak bola Indonesia (Kajian Fenomenologi Tentang Rivalitas The Jakmania dan Viking). Penelitian ini menggunakan konsep pertukaran sosial George C Homans, dalam menggunakan konsep ini dilandasi pula dengan konsep perilaku B.F. Skinner bahwa perilaku seseorang berdasarkan stimulus dari luar dirinya, kedua konsep ini menekankan pada pertukaran perilaku - reinforcement. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan proses pengumpulan data digunakan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku holiganisme dilakukan anak muda sebagai sebuah pertukaran perilaku untuk mendapatkan eksistensi, reputasi, dominasi dan kesan maskulinitas sebagai reward, serta kepuasan dalam dirinya yang teraktualisasi dalam bentuk kekerasan.

★ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sudah dilampirkan sebelumnya adalah terletak dari objek yang diteliti, teori utama yang digunakan, dan metode penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi acuan dalam menentukan rumusan masalah peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini akan dikaji lebih dalam untuk mencari jawaban-jawaban dan fakta-fakta yang belum terkuak yang ada dalam masyarakat. Rumusan masalah tersebut, yaitu?

1. Bagaimana bentuk-bentuk fanatisme kelompok suporter The Jak Mania Kampung Utan?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi terjadinya fanatisme The Jak Mania Kampung Utan?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dilakukan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Fanatisme budaya kelompok
2. Budaya kelompok Supoter Sepak Bola

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bentuk-bentuk fanatisme kelompok suporter The Jak Mania.
2. Mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku fanatisme kelompok suporter The Jak Mania dalam mendukung tim Persija Jakarta.

1.5. Kontribusi Penelitian

Terdapat beberapa signifikansi atau manfaat penelitian, diantaranya :

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat memberikan pengetahuan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan mahasiswa lainnya. Adanya teori dan konsep yang ingin dibahas yaitu teori Komunikasi Organisasi, Teori Komunikasi Kelompok yang berkaitan dengan rangsangan atau stimulasi eksternal yang diterima orang serta berbagai faktor penguatan lainnya.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan dengan menggunakan metode studi kasus dan jenis penelitian deskriptif untuk melihat bagaimana konstruksi realitas sosial tentang fanatisme suporter The Jak Mania.

1.5.3. Kontribusi Sosial

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat terhadap suporter the Jak Mania Kampung Utan.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada Variabel Identitas Sosial sehingga hal-hal yang tidak berkaitan dalam penelitian ini tidak dibahas.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menerangkan pendahuluan yang akan penulis teliti mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penelitian, dan penelitian tedahulu.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini dijabarkan tentang paradigma konstruktivisme, hahikat komunikasi, definisi ilmu komunikasi, model komunikasi, fungsi komunikasi, konteks komunikasi, definisi penyiaran, teori kontekstual komunikasi, media massa, teori identitas sosial, fanatisme, supporter.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metedologi penelitian yang digunakan. Mancakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan relevansi penelitian teori yang digunakan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dan saran.saran. Saran-saran tersebut terdiri dari saran akademis, saran metodologis dan saran praktis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____. 2007. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung Simbiosis
Rekatama Medi

Biagi, Shirley. 2010. *Media / Impact Pengantar Media Massa: Media / Impact An
Introduction to Mass Media*. Jakarta: Salemba Humanika

Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.

Chung, Emily et al 2008. *Exploring Consumer Fanaticismh : extraordinary
devotion in the Consumption Context. Edvance in Consumer Research
Volume 35* . Australia : University of Melbourne

Chaplin, J.P., 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.

Hogg, Michael A Dominic Abrams. 1998. *Social Identification. New York:
Routledge*

Jacobson, B. 2000. *The Social Psychology of the Creation of A Sport Identity: A
Theoretical Review Literature*.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana

Muhammad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Setyobudi, Ciptono. 2006. *Iteknologi Broadcating Tv*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Cetakan ke-
19)*. Bandung : CV. Alfabeta

Suroso, dkk. (2010). Ikatan Emosional terhadap Tim Sepakbola dan Fanatisme
Suporter Sepakbola. *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol.01, No.01, 23-37
Surabaya: fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945.

Wahyudi Hari. 2009. *The Land Of Hooligans*. Jogjakarta: Garasi

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grasindo

Internet:

https://id.wikipedia.org/wiki/The_Jakmania Diakses pada tanggal 20 agustus 2019

Sumber Lain:

Skripsi

I Gede Bayu Wirasmara, 2011, Fakultas Fisip, Universitas Udayana. Dengan judul Fanatisme kelompok suporter sepak bola Bali United.

Ahmad Kamal, 2014, Fakultas Fisip, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul Perilaku dukungan suporter sepak bola di Indonesia, Studi kasus pada barisan suporter Persija Sehati (BANASPATI).

Adrian Amurwonegoro, 2015, Fakultas Fisip, Universitas Sebelas Maret. Dengan judul, Perilaku holiganisme dalam fanatisme suporter sepak bola Indonesia (Kajian Fenomenologi Tentang Rivalitas The Jakmania dan Viking).